

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA DAN KETIMPANGAN
PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2022**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh :

Muhammad Adriansyah Rifai

20108010009

Dosen Pembimbing Skripsi:

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP. 19900525 202012 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-209/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH SEKTOR PARIWISATA DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2022**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **MUHAMMAD ADRIANSYAH RIFAI**
Nomor Induk Mahasiswa : **20108010009**
Telah diujikan pada : **Jumat, 26 Januari 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I, S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 65864450cb721



Penguji I

Dr. Miftakhal Choiri, S.Sos.I, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 658677691364c



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65868c778c08e



Yogyakarta, 26 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afidraiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65871943ca64f

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Adriansyah Rifai

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Assalamualikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, serta melakukan koreksi dan perbaikan seperlunya, kami sebagai pembimbing menentukan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Adriansyah Rifai

NIM : 20108010009


Judul Skripsi : **PENGARUH SEKTOR PARIWISATA DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2022**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Desember 2023
Dosen Pembimbing Skripsi,



Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K
NIP. 19900525 2020121007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Adriansyah Rifai

NIM : 20108010009

Tempat, Tanggal Lahir : Batam, 08 Oktober 2001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Pengaruh Sektor Pariwisata Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2022**" adalah hasil penyusunan oleh penulis sendiri. Skripsi ini tidak merupakan karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah diacu dan disebutkan secara eksplisit di dalam *body note* dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya sebagai penulis.

Yogyakarta, 12 Desember 2023
Penyusun,



Muhammad Adriansyah Rifai
NIM. 20108010009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN KESEPAKATAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bernama Muhammad Adriansyah Rifai, dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Muhammad Adriansyah Rifai

NIM : 20108010009

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk menyerahkan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (nonexclusive royalty-free right) atas karya berupa skripsi saya yang berjudul: "Pengaruh Sektor Pariwisata dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2011-2022".

Hak non-eksklusif dan bebas royalti ini memberikan wewenang kepada UIN Sunan Kalijaga untuk menyimpan, mentransmisikan, mengelola dalam format database, media/format, dan lain-lain sepanjang nama saya tercantum sebagai penulis dan sebagai pencipta. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Yogyakarta, 12 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Muhammad Adriansyah Rifai
NIM. 20108010009

HALAMAN MOTTO

"Kesuksesan dimulai dari bangun pagi"

"Setiap kesulitan pasti ada kemudahan."

"Jika orang lain bisa, saya belum tentu bisa."



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk Allah SWT atas segala Rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua saya Bapak Ismunandar dan Ibu Samsilah yang senantiasa terus mendoakan dan mendukung saya demi mencapai kesuksesan.

Saudara saya yang saya banggakan Muhammad Syarif Wicaksono yang sedang berjuang untuk meraih kesuksesan

Serta orang-orang yang terus menganggap dan mensupport penulis tanpa memandang rendah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zha'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

قَمَّعِد	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan huruf "h," baik berada pada kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti "shalat," "zakat," dan sebagainya, kecuali dikehendaki menuliskan kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
ة ُ عل	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ُ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
نكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jahiliyyah
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تتسى	Ditulis	Tansa
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	Furud

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	Ditulis	Bainakum
2. fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قَوْلٌ	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
تَأْتِدُ	Ditulis	u'iddat
شَكَرْتُمْ لَ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنِ	Ditulis	Al-Quran
الْقِيَاسِ	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّامِ	Ditulis	As-sama'
السَّيْلِ	Ditulis	Asy-syams

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tesis doktoralnya yang berjudul "Pengaruh Sektor Pariwisata Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2022." Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita keluar dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Syukur Alhamdulillah, Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada penulis selama menjalankan segala rutinitas sekaligus dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Penulisan makalah ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Jurusan Ekonomi dan Ekonomi Islam UIN Sunan Kalijaga. Alhamdulillah penulis bisa mewujudkannya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas kerjasama dan dukungannya dalam menyelesaikan makalah ini. Pihak-pihak tersebut melibatkan:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama jajaran pimpinan.
2. Bapak Dr. Afdawaiza M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf pengelola.
3. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.,Fin dan Ibu Lailatis Syarifah, M.A selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K., selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penulisan.
5. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI., AK., CA., ACPA., selaku dosen penasihat akademik yang memberikan dukungan dan waktu dalam mendampingi proses akademik Semua dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Prodi Ekonomi Syariah, yang dengan tulus

berbagi ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

6. Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Ismunandar dan Ibu Samsilah, orangtua tercinta, serta abang yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian, dan doa kepada penulis.
8. Keluarga besar Ekonomi Syariah 2020, kakak-kakak dan adik-adik tingkat yang telah membimbing dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman KKN Batu, sahabat sepanjang perjalanan dalam mengabdikan dan berbagi di dusun yang indah dan sejuk.
10. Semua pihak yang memberikan bantuan kepada penulis, meskipun namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas segala kebaikan yang diberikan oleh semua pihak. Walaupun penulis menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dalam penulisan karya ini, namun penulis sangat mengapresiasi kritik dan saran dari para pembaca. Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 15 Desember 2023

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muhammad Adriansyah Rifai

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN KESEPAKATAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Pertumbuhan Ekonomi	16
C. Ketimpangan Ekonomi.....	29
D. Penelitian Terdahulu.....	31
E. Hipotesis	42
F. Kerangka Pemikiran	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Data dan Sumber Data.....	49
C. Definisi Operasional Variabel	50
D. Metode Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Analisis Statistik.....	61
B. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	63

C.	Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	67
D.	Analisis Regresi Data Panel.....	68
E.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
BAB V KESIMPULAN		77
A.	Kesimpulan.....	77
B.	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN.....		85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rasio Gini Daerah Istimewa Yogyakarta	7
Gambar 1.2 Produk Domestik Regional Bruto Daerah Istimewa Yogyakarta	10
Gambar 1.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Daerah Istimewa Yogyakarta.....	11
Gambar 2 Kerangka Pemikiran.....	48



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisata DIY (orang).....	6
Tabel 1. 2 Jumlah Kunjungan Wisata Jawa Tengah (orang).....	6
Tabel 3 Variabel Penelitian	49
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4. 2 Common Effect Model	66
Tabel 4. 3 Fixed Effect Model.....	67
Tabel 4. 4 Random Effect Model.	65
Tabel 4. 5 Uji Chow.....	66
Tabel 4. 6 Uji Hausman.	67
Tabel 4. 7 Uji Normalitas.	68
Tabel 4. 8 Fixed Effect Model.....	68
Tabel 4. 9 Fixed Effect Model.....	70
Tabel 4. 10 Uji F.....	71
Tabel 4. 11 R Square.	73

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses perubahan perekonomian sebuah negara secara berkelanjutan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, sektor pariwisata memegang peranan strategis sebagai bagian dari sektor ekonomi kreatif dengan potensi kontribusinya yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh sektor pariwisata, dalam hal ini adalah jumlah kunjungan wisatawan, PAD sektor pariwisata, dan ketimpangan pendapatan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang digunakan merupakan data panel tahun 2011 hingga 2022 yang diolah menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan software Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif signifikan, PAD sektor pariwisata berpengaruh positif signifikan, dan ketimpangan pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2011 - 2022.

Kata Kunci : Pertumbuhan ekonomi, jumlah kunjungan wisatawan, PAD sektor pariwisata, ketimpangan pendapatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth is a process of continuous change in a country's economy towards a better state over a specific period. In supporting economic growth, the tourism sector plays a strategic role as part of the creative economy sector with high potential contributions. This research aims to examine the influence of the tourism sector, specifically the number of tourist visits, the Regional Original Revenue (PAD) of the tourism sector, and the Gini coefficient on the level of economic growth in the Special Region of Yogyakarta. The data used are panel data from 2011 to 2022 processed using the panel data regression method with the assistance of Eviews 9 software. The research results indicate that the number of tourist visits has a significantly positive influence, PAD of the tourism sector has a significantly positive impact, and the Gini coefficient has no significant effect on the level of economic growth in the Special Region of Yogyakarta from 2011 to 2022.

Keywords: Economic growth, the number of tourist visits, the Regional Original Revenue of the tourism sector, gini coefficient

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap negara memiliki sistem ekonominya masing-masing. Menurut Bhudianto (2012) sistem ekonomi adalah suatu sistem yang mengatur serta menjalin hubungan ekonomi dengan antar manusia dengan seperangkat kelembagaan dalam tatanan kehidupan. Kemudian menurut Septiani (2022) sistem ekonomi merupakan keseluruhan dari berbagai institusi ekonomi yang berlaku di suatu perekonomian untuk mengatur bagaimana sumber daya ekonomi yang terdapat di perekonomian tersebut didaya gunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Berdasarkan penjelasan diatas sistem ekonomi merupakan cara untuk mengatur sumber daya ekonomi yang dilakukan oleh institusi atau perangkat yang ada dalam negara tersebut sehingga menghasilkan kebutuhan masyarakatnya..

Adapun sistem ekonomi yang dianut sebuah negara bergantung pada keputusan negara tersebut. Hal ini disepakati berdasarkan undang-undang dasar, disamping itu ada nilai falsafah serta ideologi negara yang melandasi sistem ekonomi suatu negara. Lalu sistem ekonomi apa yang dianut oleh Indonesia? Negara Indonesia saat ini menganut sistem ekonomi kerakyatan yang bermoral pancasila, berasas pada kekeluargaan, berkedaulatan pada rakyat dan sungguh-sungguh berpihak pada rakyat (Styaningrum, 2021). Pancasila sebagai paradigma pembangunan ekonomi nasional bermaksud bahwa setiap pembangunan dalam sektor ekonomi harus berdasarkan pada nilai yang terdapat

dalam kelima sila Pancasila, yaitu dengan mengembangkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan dan bertujuan untuk pemerataan kesejahteraan rakyat Indonesia secara keseluruhan (Malau, 2016)

Untuk menjalankan sistem ekonomi dengan tujuan untuk pemerataan kesejahteraan rakyat, dibutuhkan upaya dari para pelaku ekonomi dalam merealisasikan perekonomian di pasar. Adapun mayoritas dari para pelaku ekonomi adalah masyarakat yang ada di negara tersebut. Maka, masyarakat yang ada di negara tersebut, dalam hal ini adalah penduduk, harus meningkatkan produktivitasnya demi berjalannya ekonomi yang baik. Menurut Rochaida (2016) perekonomian akan tumbuh seiring bertambahnya penduduk jika diikuti dengan produktivitas. Semakin banyak penduduk, maka permintaan akan barang dan jasa juga semakin banyak. Hal ini menyebabkan makin banyak masyarakat yang bekerja untuk menyuplai permintaan tersebut, dan tentunya menghasilkan keuntungan. Sehingga sistem perekonomian berjalan dengan baik dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Saat ini, berbagai negara di dunia dengan sistem perekonomiannya terus mencoba untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat di negaranya masing-masing. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kesejahteraan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan distribusi pendapatan (Sholihah & Kustanto, 2017). Pertumbuhan ekonomi bisa dikatakan sebagai suatu proses pergerakan ekonomi sebuah negara secara berkelanjutan menuju keadaan yang lebih baik selama

periode tertentu. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan bentuk keberhasilan pembangunan ekonomi (Ernita dkk, 2013)

Berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Simon Kuznet, pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu fokus utama dalam pemantauan indikator makroekonomi. Pemahaman ini muncul karena adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan suatu negara dalam meningkatkan pendapatan per kapita penduduk, yang menjadi tolok ukur pertumbuhan ekonomi. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pendekatan terintegrasi menjadi suatu keharusan, dengan memperhatikan pengembangan kemampuan yang mencakup tata kelola dan transformasi sistemik. Dalam konteks ini, kolaborasi antara semua pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat, sangat diperlukan di berbagai bidang, terutama dalam ranah politik dan ekonomi, serta dalam sektor-sektor ekonomi potensial seperti sektor ekonomi kreatif dan pariwisata (Luqma dkk., 2023).

Sebagai bagian dari sektor ekonomi kreatif, sektor pariwisata memegang peranan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, dengan potensi kontribusinya yang tinggi. Sektor ini memiliki keterkaitan yang erat dengan sektor-sektor pendukung seperti transportasi, akomodasi, hiburan, jasa-jasa, dan sektor pendukung lainnya. Keterlibatan sektor lain ini secara signifikan memengaruhi pertumbuhan ekonomi negara yang bersangkutan (Mudrikah dkk., 2014).

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi, yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, yang mampu meningkatkan standar hidup serta memiliki potensi menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya sebagai sektor yang kompleks, Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai bagian dari sektor pariwisata (Aliansyah & Hermawan, 2021). Ketika ada tempat wisata, masyarakat yang ada di daerah sekitar tempat wisata tersebut mencari peluang dalam meningkatkan ekonominya karena adanya pengunjung atau wisatawan yang berkunjung. Pariwisata membutuhkan banyak jasa dalam rangka untuk mempertahankan industri. Misalnya, industri perhotelan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang-orang di bisnis seperti hotel dan restoran. Pekerjaan adalah faktor makro ekonomi yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan pekerja dengan pendapatan disposable dan akibatnya menyebabkan peningkatan Produk Domestik Bruto Daerah (Sulastri, 2020). Hal ini memberikan gambaran bahwa pariwisata merupakan industri yang memberikan dampak atas perekonomian, memberikan stimulus atas peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai sektor yang terkait.

Menurut Soekadijo (2000) tujuan pengembangan pariwisata adalah untuk : a) untuk meningkatkan pendapatan devisa negara serta pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong kegiatan industri lainnya; b) memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan; c) meningkatkan persaudaraan dan persahabatan nasional dan

internasional. Dalam hal ini, pengembangan pariwisata mempunyai dampak dalam meningkatkan pendapatan asli daerah khususnya sektor pariwisata. Menurut Putri (2019) meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat membantu kemampuan keuangan sebuah daerah menjadi lebih tinggi. Pada tingkat tertentu, PAD daerah tersebut sebagian besar bersumber dari sektor pariwisata (Setiawan, 2013)

Sektor pariwisata memiliki peranan penting sebagai salah satu sumber penerimaan devisa serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Yakup & Haryanto, 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, sektor pariwisata telah tumbuh pesat di Indonesia dan menjadi salah satu sumber pendapatan yang penting bagi pemerintah dan masyarakat. Menurut Nizar (2011), pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menganalisis jumlah turis dan devisa pariwisata terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia pada tahun 2014 menunjukkan bahwa pariwisata mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan pariwisata (devisa pariwisata dan jumlah turis) dan nilai tukar memiliki hubungan kausalitas timbal balik. Hal ini sebagai dampak dari peningkatan devisa pariwisata yang meningkatkan (apresiasi) kurs rupiah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa apresiasi atau depresiasi rupiah akan mendorong peningkatan atau penurunan devisa pariwisata dan jumlah turis dalam waktu yang berbeda.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi wisata yang besar karena sektor pariwisata sangat mempengaruhi PDRB D.I. Yogyakarta yang salah satunya dapat dilihat

dari tingkat wisatawan dan objek wisata (Hanafi, 2022). Bagaimana tidak, di seluruh penjuru mata angin kita dapat menemukan tempat wisata baik yang dikelola pemerintah ataupun masyarakat setempat. Kita dapat berkunjung ke daerah utara yang terkenal dengan gunung berapinya yang aktif. Di Selatan ada Pantai parangtritis yang sangat terkenal. Kemudian di barat ada Kulonprogo yang menyajikan berbagai macam wisata alamnya. Lalu kita ke timur menuju Candi Prambanan yang sangat ikonik.

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisata DIY (orang)

Jumlah Kunjungan Wisata DIY	
2011	9,300,786
2012	11,379,640
2013	12,146,445
2014	16,774,235
2015	19,021,818
2016	21,445,343
2017	25,950,793
2018	26,515,788
2019	28,324,394
2020	9,920,354
2021	7,854,170

Sumber : BPS DIY (data diolah)

Tabel 1. 2 Jumlah Kunjungan Wisata Jawa Tengah (orang)

Jumlah Kunjungan Wisata Jateng	
2011	22,231,246
2012	25,612,484
2013	29,818,752
2014	30,271,679
2015	31,807,246
2016	37,478,700
2017	40,899,577
2018	49,620,775
2019	58,592,562
2020	22,707,375

2021	21,334,202
------	------------

Sumber : BPS Jateng (data diolah)

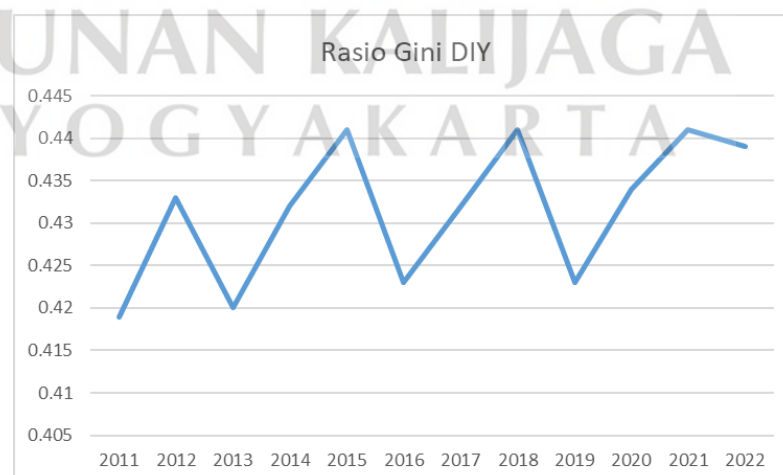
Objek wisata yang ada di D.I. Yogyakarta memiliki daya tarik yang mengundang para wisatawan untuk berkunjung daerah tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah kunjungan wisatawan D.I. Yogyakarta dari tahun 2011 hingga 2022 memiliki rata-rata pengunjung setiap tahunnya mencapai 17,148,524 juta jiwa. Sedangkan jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Jawa Tengah (Jateng) pada rentang waktu yang sama, memiliki rata-rata pengunjung wisatawan sebanyak 33,670,418 juta jiwa. Lebih banyak 51% dibandingkan provinsi D.I Yogyakarta. Kita dapat melihat bahwa wisatawan yang berkunjung ke D.I Yogyakarta memang lebih sedikit dibandingkan dengan wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Jateng. Namun perlu diingat juga bahwa luas provinsi Jateng adalah 10 kali lipat daripada luas provinsi D.I Yogyakarta.

Selain terkenal dengan objek wisatanya, D.I. Yogyakarta juga memiliki sejarah dan budaya yang kaya, serta banyak destinasi wisata yang menarik. Hal ini juga tidak lepas dari peran pemerintah dalam mengembangkan objek wisata yang ada di D.I. Yogyakarta, dalam memfasilitasi, mendorong penanaman modal, pengembangan pariwisata, mengelola pariwisata, dan mengalokasikan anggaran untuk peningkatan potensi pariwisata seperti yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata. Kemudian Undang-undang tersebut juga mengemukakan bahwa keadaan alam, flora, dan fauna sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala,

peninggalan sejarah, seni, dan budaya yang dimiliki Bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan pariwisata untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang strategis bagi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengembangkan pertumbuhan ekonominya.

Selama 10 tahun terakhir, Provinsi D.I. Yogyakarta mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi yang pesat pada sektor pariwisata dan pendidikan. Kejadian ini memberikan keuntungan bagi pelaku ekonomi kelas menengah atas. Namun, tidak memberikan pengaruh terhadap kelas bawah sehingga menyebabkan tingginya kesenjangan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Alfadhillah dkk., 2023). Hal ini dapat dilihat dari ketimpangan pendapatan Provinsi D.I Yogyakarta yang selama 10 tahun terakhir lebih tinggi dibandingkan ketimpangan pendapatan Indonesia yang dilihat melalui rasio gini.

Gambar 1.1 Rasio Gini Daerah Istimewa Yogyakarta



Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

Pendistribusian yang tidak merata, ketidakseimbangan serta ketidakadilan pada kekayaan akan mengakibatkan kesenjangan ekonomi. Menurut hasil penelitian, bukan hanya kegiatan produksi yang menjadi faktor penyebab masyarakat tertimpa kemiskinan akan tetapi ada faktor yang lain yang juga menjadi penyebab seperti pendistribusian kekayaan dan pendapatan yang tidak tepat (Syahrin dkk., 2022). Berdasarkan hal tersebut, ekonomi hanya berputar pada kelas ekonomi tertentu. Dalam hal ini hanya kelas ekonomi menengah atas sehingga menyebabkan ketimpangan pendapatan. Menurut Haya dkk (2022), ketimpangan pendapatan berpengaruh kuat terhadap pertumbuhan ekonomi.

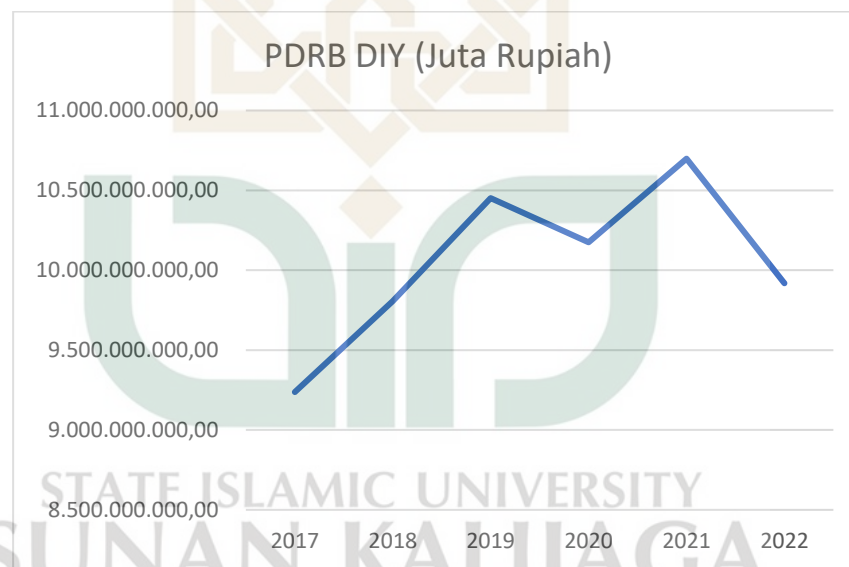
Salah satu maksud pertumbuhan ekonomi adalah mengatasi ketidaksetaraan pendapatan. Pada dasarnya, semua negara di dunia memiliki tujuan keseluruhan yang sama, yakni meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk melalui upaya promosi pembangunan ekonomi. Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan mencapai pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kesenjangan pendapatan (Ramadhani, 2022). Berdasarkan penelitian diatas, ada hubungan antara sektor pariwisata dan ketimpangan pendapatan. Dimana pelaku kelas ekonomi menengah atas lebih mendominasi dalam sektor pariwisata. Hal ini memberikan dampak pada sistem ekonomi khususnya masyarakat berupa ketimpangan pendapatan.

Pada tahun 2020, terjadi pandemi covid 19 yang melanda seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia. Hal ini menyebabkan hampir seluruh negara menutup akses untuk masuk ataupun keluar negeri. Kemudian masyarakat dihimbau

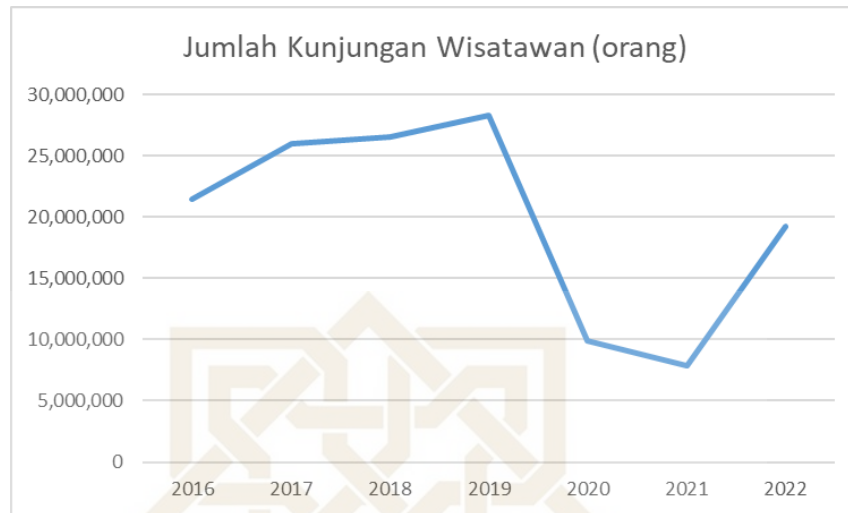
untuk tidak keluar dari tempat tinggal masing-masing. Kejadian ini membuat seluruh kegiatan ekonomi lesu yang ditandai dengan resesi ekonomi. Kontak fisik dibatasi sehingga mau tidak mau, kita harus melakukan digitalisasi ekonomi.

Pada tahun 2021 terjadi penurunan daya jual dalam hal ini adalah jumlah kunjungan pariwisata. Hal ini disebabkan oleh adanya pembatasan interaksi antar sesama manusia dalam rangka pencegahan virus covid 19.

Gambar 1.2 Produk Domestik Regional Bruto Daerah Istimewa Yogyakarta



Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Gambar 1.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Daerah Istimewa Yogyakarta

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Grafik diatas menunjukkan bahwa D.I. Yogyakarta yang memiliki daya jual dari objek wisatanya mengalami penurunan kunjungan wisata yang drastis. Namun, pada saat yang bersamaan pertumbuhan ekonomi di D.I. Yogyakarta tetap meningkat secara perlahan. Tentunya banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

Banyak penelitian yang telah membahas tentang pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi, contohnya adalah (Sulastri, 2020). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pendapatan sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Pendapatan sektor pariwisata yang meningkat, juga disebabkan oleh jumlah kunjungan wisatawan mengimbangi. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Soewarni dkk., 2019). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat wisatawan yang datang ke tempat wisata, maka semakin meningkat pula pendapatan masyarakat.

Studi kasus atau objek penelitian yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penulis menambahkan variable berupa ketimpangan pendapatan yang dimana ketimpangan pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan angka relatif tinggi. Maka dari itu penelitian ini menjadi pembeda dengan menggunakan variabel ketimpangan pendapatan. Penelitian ini termotivasi untuk meneliti kembali apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh atau tidak di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga penelitian ini akan menjadi pegangan penulis untuk dijadikan bahan acuan dalam penulisan proposal ini.

Berdasarkan data dan latar belakang bahwa D.I. Yogyakarta adalah provinsi dengan sektor pariwisata yang strategis, kemudian ketimpangan pendapatan yang terjadi akibat pertumbuhan ekonomi dalam sektor pariwisata, serta penurunan kemampuan pariwisata tahun 2021 namun kenaikan pertumbuhan ekonomi di tahun yang sama, penyusun tertarik untuk meninjau kembali fenomena ini. Sehingga, judul dalam penelitian ini adalah:

"PENGARUH SEKTOR PARIWISATA DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2022".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Jumlah Kunjungan Wisata berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta?

2. Apakah PAD Sektor Pariwisata berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah Ketimpangan Pendapatan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2011-2022.
2. Menganalisis pengaruh PAD sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2011-2022.
3. Menganalisis pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2011-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan praktik nyata bagi penulis terkait dengan teori yang telah dipelajari, dengan faktor pelaksanaan di lapangan yang berkaitan dengan besarnya pengaruh sektor pariwisata dalam pertumbuhan ekonomi di D.I Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu yang diperoleh dalam bangku perkuliahan untuk dikembangkan dan sebagai bentuk kreatifitas berfikir dalam melakukan penelitian secara ilmiah sertamenyajikan hasil yang lebih baik.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan motivasi untuk menciptakan program pengelolaan pariwisata yang lebih baik guna mendorong kesejahteraan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi terkait pentingnya potensi wisata di daerah masing-masing dan untuk memotivasi masyarakat agar lebih tergerak dalam mengelola objek wisata di daerahnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

E. Sistematika Penelitian

1. Bab I Pendahuluan

Menggambarkan konteks permasalahan, rumusan masalah, menetapkan tujuan penelitian, mendeskripsikan manfaat penelitian, dan menyusun sistematika pembahasan. Bab ini menguraikan isu utama atau permasalahan krusial yang disokong oleh data, teori, dan penelitian sebelumnya..

2. Bab II Landasan Teori

Meliputi deskripsi teori, telaah pustaka, kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.

3. Bab III

Membahas jenis penelitian, mencakup populasi dan sampel, mendefinisikan operasional variabel, dan merincikan metode analisis data..

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mengandung respon terhadap pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Pada bab ini, disajikan hasil analisis dan pembahasan mengenai variabel jumlah kunjungan wisatawan, Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata, serta ketimpangan pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi.

5. Bab V Penutup

Berisikan rangkuman hasil penelitian beserta rekomendasi untuk pihak terkait. Selain itu, akan dibahas juga mengenai keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian mendatang.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh variabel jumlah kunjungan pariwisata, PAD sektor pariwisata, dan ketimpangan pendapatan terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi di D.I Yogyakarta pada tahun 2011-2022, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di D.I Yogyakarta pada tahun penelitian. Namun, ketika variabel independen tersebut dipisahkan dan diteliti satu per satu pengaruhnya terhadap variabel dependen, hasilnya adalah sebagai berikut.

Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Beberapa penelitian sebelumnya yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini menyebutkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan sektor pariwisata. Dari pendapatan tersebutlah pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan meningkat. Namun, peningkatan tersebut juga tidak lepas dari kondisi sebuah daerah yang mempunyai sumber mata pencaharian utama. Dalam penelitian ini, jumlah kunjungan wisatawan tidak memiliki kontribusi dalam meningkatkan perekonomian secara signifikan.

PAD sektor pariwisata memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, selama 10 tahun

terakhir yaitu selama tahun penelitian ini dilakukan, sektor pariwisata mengalami peningkatan yang pesat. Hal ini berpengaruh bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi D.I Yogyakarta. Artinya, semakin meningkat PAD sektor pariwisata, semakin meningkat pula tingkat pertumbuhan ekonomi sebuah daerah. Walaupun yang menikmati kekayaan tersebut rata-rata hanya dari kelas ekonomi menengah keatas. Sehingga meningkatnya ekonomi dalam sektor pariwisata memiliki pengaruh terhadap ketimpangan pendapatan.

Ketimpangan pendapatan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, semakin tinggi ketimpangan pendapatan, semakin meningkat pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini tidak sama dengan hipotesis yang telah dibuat oleh penulis bahwa ketimpangan pendapatan memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa sektor pariwisata yang meningkat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, walaupun ketimpangan pendapatan juga meningkat. Hal ini disebabkan oleh kalangan menengah keatas yang mayoritas menjadi pelaku ekonomi dalam sektor pariwisata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang diharapkan mampu untuk dilakukan oleh penelitian selanjutnya ataupun pihak yang berwenang dalam rangka bukan hanya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun juga dapat menurunkan tingkat ketimpangan pendapatan. Adapun saran dari penulis untuk pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah, diharapkan untuk selalu memberikan bukan hanya lapangan pekerjaan yang layak, namun juga upah yang sesuai dengan pekerjaan. Kemudian dibuatkan kebijakan-kebijakan yang mengatur bukan hanya memihak pada pemangku ekonomi, tetapi juga para buruh.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan untuk selalu melihat kesempatan di lingkungan sekitar. Dalam hal ini adalah usaha untuk membuat sesuatu menjadi bernilai ekonomi. Tentunya yang menghasilkan dan bermanfaat bagi sesama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah model penelitian serta cakupan data. Penelitian ini belum cukup untuk mengukur apakah ketimpangan pendapatan berpengaruh terhadap D.I Yogyakarta tahun 2011-2022 mengingat masih sedikitnya penelitian yang membahas tentang ketimpangan pendapatan di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfadhillah, F. H., Windari, N. N., & Affan Widyarif, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketimpangan Pendapatan di Provinsi D.I. Yogyakarta (Periode 2005-2021). *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 8.
- Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2021). PERAN SEKTOR PARIWISATA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI JAWA BARAT. *Bina Ekonomi*, 23(1). <https://doi.org/10.26593/be.v23i1.4654.39-55>
- Aliyev, K., & Ahmadova, N. (2020). Testing tourism-led economic growth and economic-driven tourism growth hypotheses: The case of Georgia. *Tourism*, 68(1), 43–57. <https://doi.org/10.37741/t.68.1.4>
- Bagus, I., Yuda, K., Heny, M., & Dewi, U. (2022). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Investasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Serta Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal EP Unud*, 11(09), 3599–3629.
- Bhudianto, W. (2012). Sistem Ekonomi Kerakyatan Dalam Globalisasi Perekonomian. *Jurnal Transformasi*, XIV(1).
- D, A. Z., Adilah, A. N., Berlian, & Danial, M. (2019). Konsep Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Dalam Islam. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2).
- Elvina Septiani, Y. P. S. (2022). Penerapan Sistem Ekonomi di Indonesia. *Pusdansi*, 2(1).
- Eny Rochaida. (2016). Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Keluarga Sejahtera di Provinsi Kalimantan Timur. *Forum Ekonomi*, 18(1), 23. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/article/download/42/40>
- Ernita, D., Amar, S., & Syofyan, E. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(02).
- Hanafi Ahmad, A. (2022). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Objek Wisata, Dan Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.55587/jseb.v2i1.34>
- Kocurová, T., & Hampel, D. (2020). Inequality in the income of the population as a determinant of the country's economic growth. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 68(6), 987–994. <https://doi.org/10.11118/actaun202068060987>

- Kosmaryati, K., Handayani, C. A., Isfahani, R. N., & Widodo, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1). <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.27932>
- Kuncoro, Mudrajat. (2018). Metode Kuantitatif: teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Kyara, V. C., Rahman, M. M., & Khanam, R. (2021). Tourism expansion and economic growth in Tanzania: A causality analysis. *Heliyon*, 7(5). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06966>
- Lestari, F. A., Ballo, F. W., & Kiak, N. T. (2023). ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI IKNLUSIF PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2016-2020. *JURNAL AKUNTANSI : TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS*, 11(1), 51–70. <https://doi.org/10.35508/jak.v11i1.10252>
- Lumaksono, A., Priyarsono, D., & Rusman Heriawan, dan. (2012). Dampak Ekonomi Pariwisata Internasional pada Perekonomian Indonesia. *Forum Pascasarjana*, 35(1), 53–68.
- Malau, N. A. (2016). Ekonomi Kerakyatan Sebagai Paradigma Dan Strategi Baru Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah "RESEARCH SAINIS,"* 2(1).
- Maysyaroh, S., Sumarjiyanto, N., & Maria, B. (2022). Analisis Sumbangan PAD Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kabupaten Magelang. *Pariwisata*, 9(1).
- Muda, R., Koleangan, R., & Kalangi, J. B. (2019). Pengaruh angka harapan hidup, tingkat pendidikan dan pengeluaran perkapita terhadap pertumbuhan ekonomi di sulawesi utara pada tahun 2003-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 44–55.
- Nizar, M. A. (2011). *PENGARUH PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA* Munich Personal RePEc Archive. Jurnal Kepariwisata Indonesia .
- Nugraha, A. T., Prayitno, G., Situmorang, M. E., & Nasution, A. (2020). The role of infrastructure in economic growth and income inequality in Indonesia. *Economics and Sociology*, 13(1). <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2020/13-1/7>
- Nyasha, S., Odhiambo, N. M., & Asongu, S. A. (2021). The Impact of Tourism Development on Economic Growth in Sub-Saharan Africa. *European Journal of Development Research*, 33(6), 1514–1535. <https://doi.org/10.1057/s41287-020-00298-5>

- Pratama, R. D. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Pendidikan dan Rasio Gini Terhadap Pengangguran Terbuka Di Kota Sibolga Periode 2022 - 2021. *E-QIEN : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2).
- Putri, H. (2019). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Infrastruktur, Sektor Pertanian, Sektor Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nusa Tenggara Barat (NTB) Tahun 2011-2015. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 5(2). <https://doi.org/10.29303/jseh.v5i2.65>
- Qin, Y., Luo, Y., Zhao, Y., & Zhang, J. (2018). Research on relationship between tourism income and economic growth based on meta-analysis. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 3(1). <https://doi.org/10.21042/amns.2018.1.00008>
- Qoyyim, S. H., & Widuhung, S. D. (2020). Analisis Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Periode 2015-2019. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2). <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.460>
- Rahmat, W. F. (2013). Kajian Teori Dan Implementasi Pembangunan Terhadap Tolok Ukur Keberhasilan Pembangunan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ramadhani, I. (2022). Dampak Kesempatan Kerja Dan Ketimpangan Pendapatan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Media Trend*, 17(2), 1–12. <http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/10031>
- Ranasinghe, R., & Sugandhika, M. G. P. (2018). The Contribution of Tourism Income for the Economic Growth of Sri Lanka. *Journal of Management and Tourism Research*, 1(II), 67–84.
- Ratnasari, L. (2017). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 5(2). <https://doi.org/10.22437/pdpd.v5i2.4100>
- Rohman, M. H., Suyanto, O. S., & Rosjadi, F. (2021). CAUSALITY OF TOURISM INCOME, FOREIGN DIRECT INVESTMENT AND ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 6(1), 51–60. <https://doi.org/10.31002/rep.v6i1.3220>
- Salwa Fadhilah Haya, Tiara Fadilah, Sri Rahayu, & Juliana Nasution. (2022). Dampak Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(4), 55–68. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i4.260>

- Setiawan, R. I. (2013). Strategi Pemasaran Pendukung Sektor Pariwisata: Perspektif Marketing Mix dan Balanced Scorcard (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota blitar). *Jurnal Kompilek*, 5(2).
- Sholihah, F., & Kustanto, M. (2017). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama "Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global" Malang*.
- Siregar, S. I., & Al Rasyid, F. A. (2022). Review of Gini Ratio on Economic Growth with Human Mobility Mediation during Indonesia's Covid-19 Era. *AJIRSS: Asian Journal of Innovative Research in Social Science*, 1(2). <https://doi.org/10.53866/ajirss.v1i2.88>
- Soewarni, I., Sari, N., Santosa, E. B., & Gai, A. M. (2019). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji – Kota Batu. *Jurnal Planoearth*, 4(2). <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.874>
- Styaningrum, F. (2021). KONSEP SISTEM EKONOMI KERAKYATAN DALAM PEMBERDAYAAN UMKM INDONESIA. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i08.p01>
- Sukino, S. (2011). Pengantar Teori Makro Ekonomi. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011).
- Sulastris, S. (2020a). PENGARUH PENDAPATAN SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PERTUMBUHAN EKONOMI LAMPUNG TIMUR. *FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 2(2). <https://doi.org/10.24127/jf.v2i2.451>
- Sulastris, S. (2020b). PENGARUH PENDAPATAN SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PERTUMBUHAN EKONOMI LAMPUNG TIMUR. *FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 2(2). <https://doi.org/10.24127/jf.v2i2.451>
- Syahrin, M. A., Luayyin, R. H., Arifin, M., & Hidayat, R. (2022). PEMERATAAN DISTRIBUSI UNTUK MENANGGULANGI KESENJANGAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.46773/v1i1.252>
- Tuncsiper, Dr. C. (2023). Investigation of the Relationship Between the Tourism Revenue and the Economic Growth for Türkiye: A Relative Sensitivity

Analysis Approach. *JOURNAL OF ECONOMICS, FINANCE AND MANAGEMENT STUDIES*, 06(03). <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i3-28>

Walujadi, D., Indupurnahayu, I., & Endri, E. (2022). Determinants of Income Inequality Among Provinces: Panel Data Evidence from Indonesia. *Quality - Access to Success*, 23(190), 243–250. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.190.26>

Widarjono, Agus. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Yakup, A. P., & Haryanto, T. (2021). Pengaruh Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Bina Ekonomi*, 23(2). <https://doi.org/10.26593/be.v23i2.3266.39-47>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA